

	INDIKASI PASIEN MASUK RUANG RAWAT INTENSIF DENGAN VENTILATOR		
	No. Dokumen : OT-02-02/D.XXIII/12156/2024	No. Revisi : 05	Halaman : 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit: 2 Desember 2024	Ditetapkan: Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S.,MARS	
PENGERTIAN	Indikasi pasien masuk Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator adalah syarat atau kondisi pasien agar dapat dirawat di ruang Rawat Intensif dengan Ventilator Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator adalah unit pelayanan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional bagi pasien dengan kondisi kesadaran, respirasi, dan hemodinamik, yang memerlukan pengobatan, perawatan dan observasi ketat serta membutuhkan alat bantu napas		
TUJUAN	1. Sebagai acuan dalam perawatan pasien di ruang ruangan Rawat Intensif dengan Ventilator 2. Memudahkan proses penerimaan pasien baru 3. Terlaksananya proses pemberian pengobatan pasien di ruangan Ruangan Rawat Intensif dengan Vntilator 4. Memberikan kepuasan pelanggan 5. Memenuhi standar pasien <i>safety</i> 6. Mencegah terjadinya kegagalan komunikasi		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/11483/2025 tentang Penetapan Kapasitas Tempat Tidur di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
PROSEDUR	A. Indikasi pasien masuk Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator 1. Semua Pasien Level 3 Wessex Neuro (Ventilasi invasif, penggunaan obat vasoaktif >1, pasien memerlukan perawatan intensif (misal pasien gelisah atau cedera spinal tidak stabil)) dengan penyakit primer neurologi. Adapun Wessex Neuro dibagi atas 4 level: Level 0: Pasien yang bisa dirawat di ruang biasa Level 1: Pasien yang beresiko mengalami penurunan kesadaran atau yang baru saja pindah dari level ruang rawat lebih tinggi, bisa di rawat di ruang akut (<i>High Care Unit</i>) dengan supervisi tambahan dari tim Neuro ICU Level 2: Pasien dengan ventilasi non invasif, dengan FiO2 ≥ 0.6, suction berkala setiap 2 jam atau kurang, monitoring hemodinamik invasif, obat vasoaktif tunggal dan support untuk gangguan organ tunggal Level 3: Ventilasi invasif, penggunaan obat vasoaktif > 1, pasien memerlukan perawatan intensif (misal pasien gelisah atau <i>injury spine unstable</i>)		

	INDIKASI PASIEN MASUK RUANG RAWAT INTENSIF DENGAN VENTILATOR		
	No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:
	OT-02-02/D-2021/12156/2024	05	2/2
	2. Pasien post operasi bedah saraf dengan hemodinamik tidak stabil dan memerlukan ventilasi invasif 3. Hasil Analisa Gas Darah dengan $\text{PaO}_2 < 60 \text{ mmHg}$, atau $\text{SaO}_2 < 90\%$ dan pasien sudah dilakukan terapi oksigen non invasif maksimal, hasil $\text{PaCO}_2 > 60 \text{ mmHg}$, $\text{PH} < 7,1$ atau $\text{PH} > 7,7$ dengan haemodinamik yang tidak stabil (NEWSS katagori merah). 4. Pasien dengan status epileptikus yang tidak teratasi dengan algoritma stadium III PERDOSSI 5. Pasien yang membutuhkan pelayanan CRRT atau Plasmapheresis 6. Pasien <i>code blue</i> (Henti nafas dan henti jantung, ROSC). B. Kontraindikasi Pasien Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator 1. Pasien dengan kondisi terminal atau DNR 2. Pasien dalam keadaan vegetatif 3. Pasien atau keluarga yang menolak di rawat di Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator atas dasar <i>informed consent</i>. 4. Pasien $\text{GCS} \leq 5$ (Kecuali dalam kondisi akut) 5. Refleks batang otak negatif		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Bedah Sentral 5. Unit Neurorestorasi		